

**PERBEDAAN ANTARA NILAI-NILAI PERSONAL DAN TIPE-TIPE
NILAI MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN JURUSAN
AKUNTANSI DAN NON-AKUNTANSI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

AYU RIZKI LESTARI

2008310351

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2012**

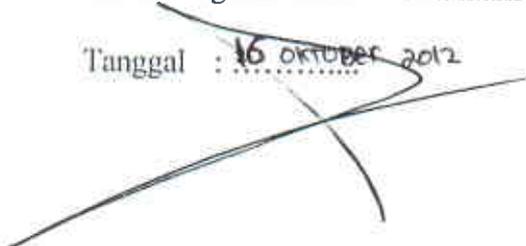
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ayu Rizki Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 22 Mei 1990
N.I.M : 2008310351
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Perbedaan Antara Nilai-Nilai Personal dan Tipe-
Tipe Nilai Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan
Jurusan Akuntansi dan Non-Akuntansi.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : 16 Oktober 2012



Supriyati, S.E., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 20 September 2012



Soni Agus Irwandi, SE, M.Si

AN EXAMINATION OF THE DIFFERENCES BETWEEN PERSONAL VALUE AND VALUE TYPES OF FEMALE AND MALE ACCOUNTING AND NON ACCOUNTING

ABSTRACT

Research has shown that a person's values affect his behavior. While there has been considerable research regarding the ethical perception and behavior of business students, there has been limited research regarding the personal value that affect such perception and behavior. This study was designed to determine the differences between value and value types of accounting and non accounting majors, as well differences between value and types of male and females. The values survey questionnaire developed and validated by Schwartz (1992) was used for this study. The instrument, containing 56 values, was accounting and non accounting. Value types were derived by grouping responses to the 56 values.

The results of this study showed a significant difference between accounting and non-accounting majors to 3 values, hedosim, tradition and conformity. by male and females there is only one distinct value is the value of tradition.

Keyword : Perception of the value of student, professional public accountants, business managers.

PENDAHULUAN

Mahasiswa-mahasiswi sekolah bisnis, baik yang mengambil jurusan akuntansi atau bukan, merupakan gambaran akan para pemimpin-pemimpin masa depan dalam organisasi. Penelitian-penelitian yang ada (misalnya dari, Fritzsche, 1995; Guth & Tagiuri, 1965; England, 1975; Rokeach, 1973; Singhapakdi & Vitell, 1993; Finegan, 1994; Wright dkk, 1996) mendukung pemikiran dasar yang ada yang menyatakan bahwa nilai-nilai mempengaruhi perilaku seperti juga pada pengambilan keputusan manajerial dan strategi perusahaan. Dengan demikian, pengaruh atau kepemimpinan para profesional masa depan ini akan ikut ditentukan oleh nilai-nilai pribadi yang mereka yakini. Peranan dari para pendidik dan pengelola dalam hal ini adalah dengan memberikan suatu petunjuk/pedoman kepada

para siswa mengenai nilai-nilai dan perilaku-perilaku etis (Pinac & Ward dkk, 1995). Untuk mendukung pandangan ini, Briloff (1985, 33) mencatat bahwa para pendidik harus mampu memberikan "petunjuk perilaku etis" kepada para siswa. Pendidik dan pengelola dapat menyediakan petunjuk-petunjuk atau pedoman yang lebih baik berkenaan dengan pemahaman atas nilai-nilai.

Mayoritas (80%) dari perusahaan-perusahaan bisnis besar telah menerapkan suatu kode etik yang berlaku bagi para karyawan mereka (Benson, 1989). Disamping pengembangan kode etik secara terpisah, para pengusaha juga mengenali nilai-nilai yang penting bagi organisasi mereka. Sebagai contoh, Coopers & Lybrand LLP (1997, iv) telah mengembangkan "Kode Etik Bisnis" yang terdiri dari empat nilai inti, yaitu: integritas,

kerjasama tim, saling menghormati, dan tanggung jawab pribadi. Ulasan berikut ini yang bersumber dari “Kode Etik” (iv) dapat menggambarkan betapa pentingnya nilai-nilai inti sebagai berikut:

Profesi akuntan juga mengakui pentingnya nilai-nilai dalam bisnis. Ketentuan atas Standar-Standar Auditing (*Statement on Auditing Standards – SAS*) no.78 (AICPA, 1995), yang mulai berlaku efektif terhadap proses audit setelah 1 Januari 1997. Mengharuskan para auditor untuk menjalankan prosedur-prosedur sebagaimana yang telah ditetapkan agar bisa memperoleh pemahaman atas integritas dan nilai-nilai etis yang dimiliki kliennya. Ketentuan standar tersebut (SAS, No.78, Para. 3a) menyatakan bahwa “Efektivitas upaya pengendalian tidak akan dapat melebihi di atas integritas dan nilai-nilai etis yang diyakini orang-orang yang menciptakan, melaksanakan dan mengawasi mereka.” Wright dkk.(1996, 1) dalam memusatkan perhatian pada pentingnya nilai-nilai bagi para auditor, menyatakan bahwa “sistem-sistem nilai auditor dan kemampuan mereka untuk menghargai adanya nilai-nilai etis merupakan sesuatu yang penting dalam melanjutkan kesuksesan profesi akuntan.” Dengan bertambahnya perhatian masyarakat atas nilai-nilai personal ini, maka para pelaku bisnis dan akuntan, para pendidik dan pengelola sekolah harus memiliki pemahaman akan nilai-nilai yang diyakini para siswa.

Pemahaman terhadap nilai-nilai para siswa dapat memberi manfaat bagi para pendidik paling tidak dalam empat hal. Pertama, pembahasan yang dilakukan atas dampak dari nilai terhadap perilaku akan dapat meningkatkan upaya-upaya pengujian situasi-situasi etis di dalam kelas. Kedua, upaya pemberian nasihat/advis baik secara formal maupun informal, akan dapat lebih sesuai dan konsisten dengan harapan para siswa kalau para pendidik tahu/menyadari nilai-nilai dan sistem-sistem nilai yang

dimiliki siswa-siswa mereka. Ketiga, nilai-nilai dapat dipergunakan sebagai salah satu dari beberapa kriteria penentuan penerima beasiswa atau untuk memasukkan seorang siswa ke dalam suatu program atau sekolah khusus. Penggunaan nilai-nilai dan sistem-sistem nilai dengan cara seperti itu dapat membantu suatu institusi/lembaga atau program studi mengambil keputusan yang konsisten dengan misi dan nilai-nilai yang dianutnya. Keempat, karena para pendidik sering diminta untuk memberi evaluasi akan integritas atau nilai-nilai siswa, maka pemahaman tentang nilai akan sangat berguna dalam menulis surat rekomendasi, baik yang ditujukan pada perusahaan-perusahaan tempat bekerja yang potensial maupun kepada program-program pendidikan pasca sarjana.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara nilai-nilai personal dan tipe-tipe nilai pada mahasiswa berdasarkan gender di STIE Perbanas Surabaya.
2. Apakah terdapat perbedaan antara nilai-nilai personal dan tipe-tipe nilai pada mahasiswa berdasarkan jurusan akuntansi dan non-akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai-nilai personal dan tipe-tipe nilai mahasiswa berdasarkan gender di STIE Perbanas Surabaya.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai-nilai personal dan tipe-tipe nilai pada mahasiswa berdasarkan jurusan akuntansi dan non-akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan Pinac-Ward, dkk (1998) meneliti tentang pengujian “fakta-fakta tambahan dari suatu sistem nilai yang berorientasi prestasi dalam praktek para akuntan.” Para akuntan memberi peringkat Kejujuran dan Tanggung Jawab pada urutan pertama dan kedua, dan Kepatuhan dan Keberanian pada urutan terakhir dan sebelum terakhir diantara nilai-nilai instrumental.

Penelitian yang dilakukan Fulmer dan Cargile (1987) ini meneliti tentang “Pengujian perbedaan antara Persepsi-persepsi Etis pada Jurusan Akuntansi dan non-akuntansi” menemukan bahwa jurusan akuntansi memperlihatkan persepsi etis yang lebih tinggi, tetapi mereka mendapati tidak adanya perbedaan yang signifikan antar jurusan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berorientasi tingkah laku.

Dalam penelitian Murtanto dan Marini (2003) tentang “Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan” penelitian ini dilakukan karena profesi akuntan aktivitasnya tidak terlepas dari aktifitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga selain harus memahami dan menerapkan etika dalam bisnis.

Pengertian Nilai-Nilai

Untuk memahami pengertian nilai secara lebih dalam, berikut ini akan disajikan sejumlah definisi nilai dari beberapa ahli. Menurut Schwartz (1994) menjelaskan bahwa nilai adalah (1) suatu keyakinan, (2) berkaitan dengan cara tingkah laku atau tujuan akhir tertentu, (3) melampaui situasi spesifik, (4) mengarahkan seleksi atau evaluasi terhadap tingkah laku, individu, dan kejadian-kejadian, serta (5) tersusun berdasarkan derajat kepentingannya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, terlihat kesamaan pemahaman tentang nilai, yaitu (1) suatu keyakinan, (2) berhubungan dengan cara

bertingkah laku atau tujuan akhir tertentu, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku dan tujuan akhir yang diinginkan individu, dan digunakan sebagai prinsip atau standar dalam hidupnya.

Pemahaman nilai sebagai keyakinan, tidak dapat dipisahkan dari model yang dikembangkan Rokeach pertama kali pada tahun 1968, yang disebut Belief System Theory (BST). Grube dkk. (1994) menjelaskan bahwa BST adalah organisasi dari teori yang menjelaskan dan mengerti bagaimana keyakinan dan tingkah laku saling berhubungan, serta dalam kondisi apa sistem keyakinan dapat dipertahankan atau diubah.

Pengertian Nilai-nilai Individu

Smith dan Schwartz (1997) mendefinisikan nilai-nilai individu sebagai keyakinan yang mengacu pada tujuan yang diinginkan, melampaui tindakan atau situasi tertentu, berfungsi sebagai standar untuk memandu pemilihan atau evaluasi perilaku, orang dan peristiwa, dan diperintahkan oleh kepentingan relatif untuk satu sama lain.

Pengertian Tipe-Tipe Nilai

Penelitian Schwartz mengenai nilai salah satunya bertujuan untuk memecahkan masalah apakah nilai-nilai yang dianut oleh manusia dapat dikelompokkan menjadi beberapa tipe nilai (*value type*). Lalu masing-masing tipe tersebut terdiri pula dari sejumlah nilai yang lebih khusus. Setiap tipe nilai merupakan wilayah motivasi tersendiri yang berperan memotivasi seseorang dalam bertingkah laku. Karena itu, Schwartz juga menyebut tipe nilai ini sebagai *motivational type of value*. Dari hasil penelitiannya di 44 negara, Schwartz (1992, 1994) mengemukakan adanya 10 tipe nilai (*value types*) yang dianut oleh manusia, yaitu :

1. Kekuatan
2. Keberhasilan

3. Kepuasan
4. Rangsangan
5. Tindakan dan Pikiran
6. Universal
7. Kesejahteraan
8. Tradisi
9. Kesesuaian
10. Keamanan

Fungsi utama dari nilai dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai sebagai standar (Rokeach, 1973; Schwartz, 1992, 1994), fungsinya ialah:
 - a) Membimbing individu dalam mengambil posisi tertentu dalam social issues tertentu (Feather, 1994).
 - b) Mempengaruhi individu untuk lebih menyukai ideologi politik tertentu dibanding ideologi politik yang lain.
 - c) Mengarahkan cara menampilkan diri pada orang lain.
 - d) Melakukan evaluasi dan membuat keputusan.
 - e) Mengarahkan tampilan tingkah laku membujuk dan mempengaruhi orang lain, memberitahu individu akan keyakinan, sikap, nilai dan tingkah laku individu lain yang berbeda, yang bisa diprotes dan dibantah, bisa dipengaruhi dan diubah.
2. Sistem nilai sebagai rencana umum dalam memecahkan konflik dan pengambilan keputusan (Feather, 1995; Rokeach, 1973; Schwartz, 1992, 1994). Situasi tertentu secara tipikal akan mengaktifasi beberapa nilai dalam sistim nilai individu. Umumnya nilai-nilai yang teraktivasi adalah nilai-nilai yang dominan pada individu yang bersangkutan.
3. Fungsi motivasional Fungsi langsung dari nilai adalah mengarahkan tingkah laku individu dalam situasi sehari-hari, sedangkan fungsi tidak langsungnya adalah untuk mengekspresikan kebutuhan dasar sehingga nilai dikatakan memiliki fungsi motivasional. Nilai dapat memotivasi individu untuk

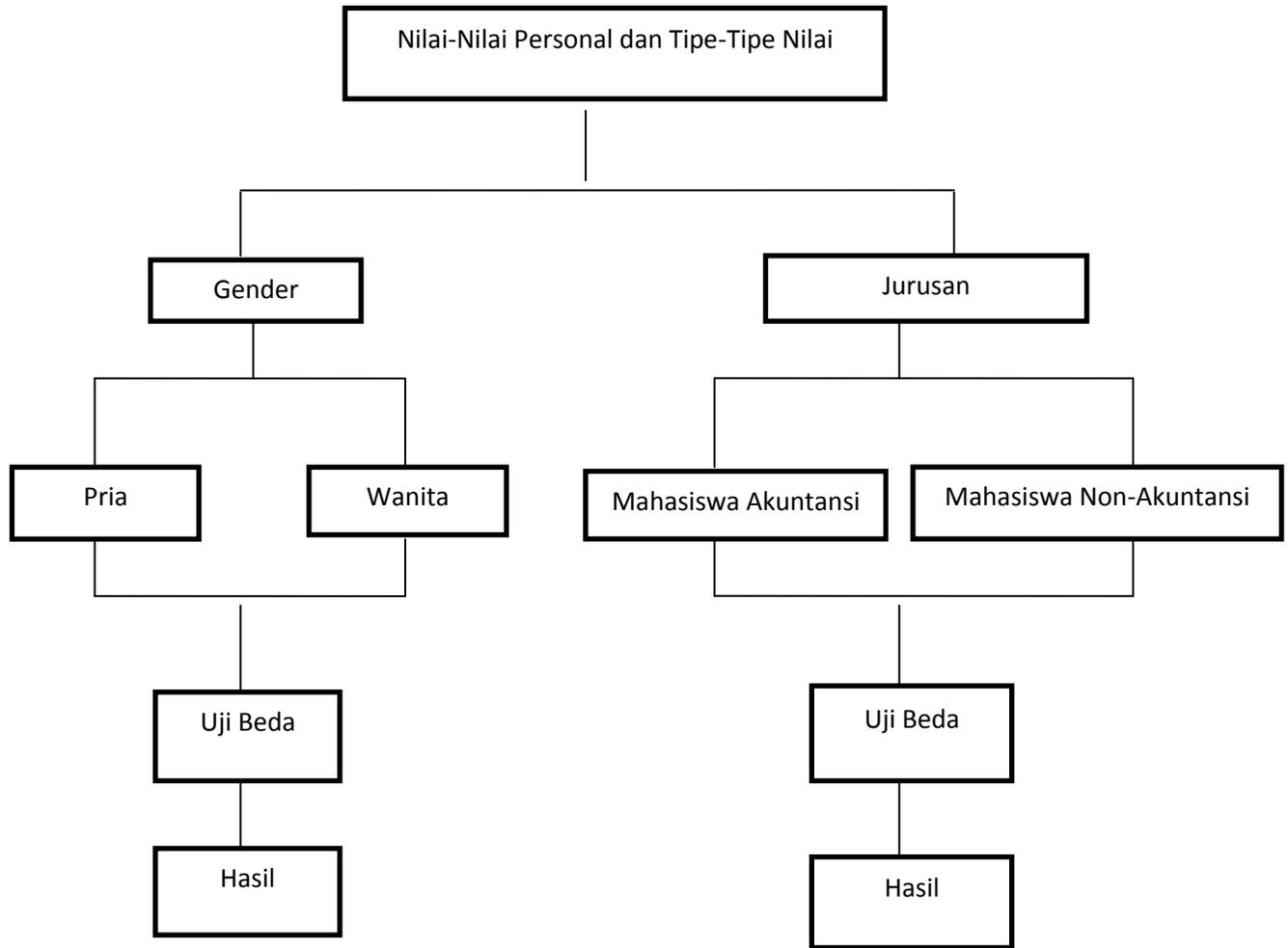
melakukansuatu tindakan tertentu (Rokeach, 1973; Schwartz, 1994), memberi arah dan intensitas emosional tertentu terhadap tingkah laku (Schwartz, 1994). Hal ini didasari oleh teori yang menyatakan bahwa nilai juga merepresentasikan kebutuhan (termasuk secara biologis) dan keinginan, selaintuntutan sosial (Feather, 1994; Grube dkk., 1994).

Fungsi nilai dalam sosialisasi :

- a. Sebagai faktor pendorong : nilai berhubungan dengan cita-cita dan harapan.
- b. Sebagai petunjuk arah : nilai berkaitan dengan cara berpikir, berperasaan, bertindak serta menjadi panduan dalam menentukan pilihan.
- c. Nilai sebagai pengawas : nilai mendorong, menuntun, bahkan menekan atau memaksa individu berbuat dan bertindak sesuai dengan nilai yang bersangkutan.
- d. Nilai sebagai alat solidaritas : Nilai dapat menjaga solidaritas di kalangan kelompok atau masyarakat.
- e. Nilai sebagai benteng perlindungan: nilai berfungsi menjaga stabilitas budaya dalam dalam suatu kelompok/masyarakat.

KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbedaan-perbedaan antara nilai-nilai dan tipe-tipe nilai pada jurusan akuntansi dan n-akuntansi, selain itu juga menentukan perbedaan-perbedaan antara nilai-nilai dan tipe-tipe nilai pada wanita dan laki-laki. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram yang disajikan sebagai berikut:



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dan dengan menggunakan pendefinisian Schwartz (1992) tentang nilai dan tipe nilai, maka hipotesis-hipotesis yang akan diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_0 : Mahasiswa laki-laki memiliki nilai individu dan tipe-tipe nilai yang berbeda dengan Mahasiswi wanita.
- H_1 : Mahasiswa jurusan akuntansi tidak memiliki nilai individu dan tipe-tipe nilai yang berbeda dengan jurusan non-akuntansi.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari karakteristik masalah, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian korelasi. Menurut Kuncoro (2003:9-10) dalam Pupuh (2009:10), penelitian korelasi adalah usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variable atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. Hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian korelasional adalah bahwa penelitian korelasi tidak menjelaskan sebab akibat, melainkan hanya menjelaskan ada atau tidak antara variable yang diteliti.

IDENTIFIKASI VARIABEL

Berdasarkan dasar teori dan hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini variable yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai personal
2. Tipe-tipe nilai meliputi :
 1. Kekuatan
 2. Keberhasilan
 3. Kepuasan
 4. Rangsangan
 5. Tindakan dan Pikiran
 6. Universal
 7. Kesejahteraan
 8. Tradisi
 9. Kesesuaian
 10. Keamanan

PENGUKURAN VARIABLE

Skala pengukuran untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval sedangkan teknik pengukurannya menggunakan skala Likert dalam bentuk *checklist*. Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang sekelompok orang tentang fenomenasosial, dengan kriteria skor skala Likert sebagai berikut (Uma Sekaran, 2006 : 2)

Sangat Tidak Penting	1
Tidak Penting	2
Netral	3
Penting	4
Sangat Penting	5

POPULASI DAN SAMPLE

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua yang diteliti (Istijanto, 2009:113). Populasi juga diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Setelah mengumpulkan kuesioner dari responden maka kemudian dilakukan uji validitas terhadap data yang diperoleh. Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Tabel 4.8
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Ket.
Kekuatan	A1	0.749**	0.000	Valid
	A2	0.740**	0.000	Valid
	A3	0.687**	0.000	Valid
	A4	0.748**	0.000	Valid
	A5	0.574**	0.000	Valid
Keberhasilan	B1	0.911**	0.000	Valid
	B2	0.845**	0.000	Valid
	B3	0.853**	0.000	Valid
	B4	0.263*	0.003	Valid
	B5	0.857**	0.000	Valid
Kepuasan	C1	0.874**	0.000	Valid
	C2	0.886**	0.000	Valid

Ransangan	D1	0.697**	0.000	Valid
	D2	0.789**	0.000	Valid
	D3	0.728**	0.000	Valid
Tindakan dan pikiran	E1	0.286*	0.001	Valid
	E2	0.715**	0.000	Valid
	E3	0.754**	0.000	Valid
	E4	0.702**	0.000	Valid
	E5	0.649**	0.000	Valid
	E6	0.364**	0.000	Valid
	E7	0.339**	0.000	Valid
Universal	F1	0.495**	0.000	Valid
	F2	0.582**	0.000	Valid
	F3	0.671**	0.000	Valid
	F4	0.788**	0.000	Valid
	F5	0.696**	0.000	Valid
	F6	0.577**	0.000	Valid
Kesejahteraan	G1	0.618**	0.000	Valid
	G2	0.564**	0.000	Valid
	G2	0.571**	0.000	Valid
	G4	0.522**	0.000	Valid
	G5	0.541**	0.000	Valid
	G6	0.453**	0.000	Valid
	G7	0.490**	0.000	Valid
	G8	0.604**	0.000	Valid
	G9	0.533**	0.000	Valid
Tradisi	H1	0.791**	0.000	Valid
	H2	0.679**	0.000	Valid
	H3	0.787**	0.000	Valid
	H4	0.779**	0.000	Valid
	H5	0.680**	0.000	Valid
Kesesuaian	I1	0.718**	0.000	Valid
	I2	0.729**	0.000	Valid
	I3	0.683**	0.000	Valid
	I4	0.681**	0.000	Valid
	I5	0.235*	0.008	Valid
Keamanan	J1	0.647**	0.000	Valid
	J2	0.648**	0.000	Valid
	J3	0.837**	0.000	Valid
	J4	0.837**	0.000	Valid
	J5	0.523**	0.000	Valid
	J6	0.827**	0.000	Valid
	J7	0.623**	0.000	Valid
	J8	0.851**	0.000	Valid
	J9	0.775**	0.000	Valid

Sumber : lampiran 3, SPSS

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Imam Ghozali (2011 : 47). Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > dari 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai Cronbach-

Alpha < 0,60 (Nunnally, 1994 dalam Imam Ghozali, 2011 : 48). Berikut ini pada tabel 4.9 dapat dilihat hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.9
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Kekuatan	0,726	Reliabel
Keberhasilan	0,800	Reliabel
Kepuasan	0,710	Reliabel
Rangsangan	0,643	Reliabel
Tindakan dan Pikiran	0,708	Reliabel
Universal	0,706	Reliabel
Kesejahteraan	0,715	Reliabel
Tradisi	0,774	Reliabel
Kesesuaian	0,769	Reliabel
Keamanan	0,873	Reliabel

Sumber : Lampiran 4, SPSS

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji MANOVA. Hasil pengujian menggunakan uji MANOVA dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji MANOVA

Variabel		Homogeneity test	Levene's test	F test	Sig.	Keterangan
Kekuatan	Jenis kelamin	0,994	0,000	1,559	0,136	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,238	0,598	0,797	Tidak ada perbedaan
Keberhasilan	Jenis kelamin	0,983	0,414	0,714	0,660	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,013	1,333	0,241	Tidak ada perbedaan
Kepuasan	Jenis kelamin	1	0,000	0,995	0,432	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,204	2,935	0,010	ada perbedaan
Rangsangan	Jenis kelamin	0,998	0,000	0,613	0,720	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,429	1,121	0,354	Tidak ada perbedaan
Tindakan dan Pikiran	Jenis kelamin	0,987	0,002	0,975	0,469	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,000	1,059	0,400	Tidak ada perbedaan

Universal	Jenis kelamin	0,944	0,000	0,624	0,791	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,000	0,484	0,897	Tidak ada perbedaan
Kesejahteraan	Jenis kelamin	1	0,032	0,903	0,557	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,000	1,098	0,367	Tidak ada perbedaan
Tradisi	Jenis kelamin	0,933	0,000	2,608	0,012	ada perbedaan
	Jurusan		0,000	3,978	0,000	ada perbedaan
Kesesuaian	Jenis kelamin	0,931	0,000	1,415	0,197	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,000	0,846	0,564	Tidak ada perbedaan
Keamanan	Jenis kelamin	0,989	0,000	0,515	0,890	Tidak ada perbedaan
	Jurusan		0,000	0,816	0,624	Tidak ada perbedaan

Sumber : Lampiran 5, SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji **Homogeneity test** untuk variabel kekuatan sebesar 0,994. Nilai signifikansi ini di atas $\alpha=0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari penelitian adalah sama. Sehingga sudah memenuhi kelayakan uji MANOVA maka bisa dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas pula, dapat diketahui pula hasil uji levene's test untuk jenis kelamin dan jurusan. Hasil uji levene's test untuk jenis kelamin diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Hasil ini menyalahi asumsi MANOVA. (yang dikehendaki varian sama). Walaupun asumsi varian sama dilanggar, MANOVA masih tetap robust sehingga analisis dapat kita teruskan. Sedangkan hasil uji levene't test jurusan diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,238 > 0,05$ atau 5%. Sudah memenuhi asumsi varian sama.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kekuatan sebesar 1,559 dan signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$

atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan kekuatan antara kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kekuatan sebesar 0,598 dan signifikansi sebesar $0,797 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan kekuatan berdasarkan kategori jurusan.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji **Homogeneity test** untuk variabel keberhasilan sebesar 0,983. Nilai signifikansi ini di atas $\alpha=0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari penelitian adalah sama. Sehingga sudah memenuhi kelayakan uji MANOVA maka bisa dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas pula, dapat diketahui pula hasil uji levene's test untuk jenis kelamin dan jurusan. Hasil uji levene's test untuk jenis kelamin diperoleh signifikansi sebesar $0,414 > 0,05$ atau 5%. Hasil ini sudah sesuai dengan asumsi MANOVA (yang dikehendaki varian sama). Sedangkan hasil uji levene't test jurusan diperoleh tingkat signifikansi

sebesar $0,013 < 0,05$ atau 5%. Hasil ini menyalahi asumsi MANOVA. (yang dikehendaki varian sama). Walaupun asumsi varian sama dilanggar, MANOVA masih tetap robust sehingga analisis dapat kita teruskan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan keberhasilan sebesar 0,714 dan signifikansi sebesar $0,660 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan keberhasilan antara kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keberhasilan sebesar 1,333 dan signifikansi sebesar $0,241 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan keberhasilan antara kategori jurusan.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji **Homogeneity test** untuk variabel kepuasan sebesar 1. Nilai signifikansi ini di atas $\alpha=0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari penelitian adalah sama. Sehingga sudah memenuhi kelayakan uji MANOVA maka bisa dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kepuasan sebesar 0,995 dan signifikansi sebesar $0,432 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan kepuasan antara kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kepuasan sebesar 2,935 dan signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ atau 5%, yang berarti ada perbedaan keberhasilan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan rangsangan sebesar 0,613 dan signifikansi sebesar $0,720 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan rangsangan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan rangsangan sebesar 1,121 dan signifikansi sebesar $0,354 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan rangsangan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan tindakan dan pikiran sebesar 0,975 dan signifikansi sebesar $0,469 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan tindakan dan pikiran berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keberhasilan sebesar 1,059 dan signifikansi sebesar $0,400 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan tindakan dan pikiran berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan universal sebesar 0,624 dan signifikansi sebesar $0,791 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan universal berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan universal sebesar 0,484 dan signifikansi sebesar $0,897 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan universal berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kesejahteraan sebesar 0,903 dan signifikansi sebesar $0,557 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan kesejahteraan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kesejahteraan sebesar 0,1098 dan signifikansi sebesar $0,367 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan kesejahteraan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan tradisi sebesar 2,608 dan signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ atau 5%. Yang berarti ada perbedaan tradisi berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan tradisi sebesar 0,3978 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%, yang berarti ada perbedaan tradisi berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kesesuaian sebesar 1,415 dan signifikansi sebesar $0,197 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan

kesesuaian berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kesesuaian sebesar 0,846 dan sinifikansi sebesar $0,564 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan kesesuaian berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan keamanan sebesar 0,515 dan signifikansi sebesar $0,890 > 0,05$ atau 5%. Yang berarti tidak ada perbedaan keamanan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keamanan sebesar 0,816 dan sinifikansi sebesar $0,624 > 0,05$ atau 5%, yang berarti tidak ada perbedaan keamanan berdasarkan kategori jurusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab hipotesis penelitian.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kekuatan menunjukkan tidak ada perbedaan kekuatan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kekuatan menunjukkan tidak ada perbedaan kekuatan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan keberhasilan menunjukkan tidak ada perbedaan keberhasilan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keberhasilan menunjukkan tidak ada perbedaan keberhasilan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kepuasan menunjukkan tidak ada perbedaan kepuasan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kepuasan menunjukkan ada perbedaan keberhasilan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan rangsangan menunjukkan tidak ada perbedaan rangsangan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan rangsangan menunjukkan tidak ada perbedaan rangsangan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan tindakan dan pikiran menunjukkan tidak ada perbedaan tindakan dan pikiran berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keberhasilan menunjukkan tidak ada perbedaan tindakan dan pikiran berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan universal menunjukkan tidak ada perbedaan universal berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan universal menunjukkan tidak ada perbedaan universal berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kesejahteraan menunjukkan tidak ada perbedaan kesejahteraan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kesejahteraan menunjukkan tidak ada perbedaan kesejahteraan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan tradisi menunjukkan ada perbedaan tradisi berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan tradisi menunjukkan ada perbedaan tradisi berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kesesuaian menunjukkan tidak ada perbedaan kesesuaian antara kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kesesuaian menunjukkan tidak ada perbedaan kesesuaian berdasarkan kategori

jurusan, penting di miliki mahasiswa laki-laki dan perempuan akuntansi dan non akuntansi untuk kebebasan bertindak dan berpikir logis dilingkungan belajar.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan keamanan menunjukkan tidak ada perbedaan keamanan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keamanan menunjukkan tidak ada perbedaan keamanan berdasarkan kategori jurusan.

penelitian ini dapat mengenali perbedaan-perbedaan nilai antara kedudukan/pangkat, antara jenis kelamin, kelompok-kelompok usia. Selanjutnya, peringkat dari para profesional tersebut akan diperbandingkan dengan yang dihasilkan pada siswa jurusan akuntansi. Hal ini akan dapat membantu perusahaan dapat melakukan seleksi penerimaan pegawai baru dan dalam proses pelatihan para profesional yang mereka miliki. Peluang arah penelitian yang lain dapat berfokus pada nilai-nilai dari orang-orang yang dipertimbangkan sebagai suatu model perilaku positif dalam profesi akuntansi. Penelitian ini akan mensurvei orang-orang yang paling berpengaruh dalam dunia akuntansi (menurut majalah *Accounting Today*). Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian itu kemudian akan dapat diperbandingkan dengan hasil dari penelitian terhadap siswa dan penelitian terhadap akuntan publik. Perbandingan itu dapat memberi informasi yang menentukan sampai tingkat mana nilai-nilai yang diyakini orang-orang paling berpengaruh ini itu sesuai dengan, atau berbeda dengan, yang dimiliki/diyakini para akuntan lainnya atau mahasiswa-mahasiswa akuntansi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian ini. Untuk itu keterbatasan ini semoga dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1. Terbatasnya waktu untuk penyebaran kuisioner karena disebarkan pada saat menjelang minggu tenang.
2. Peneliti hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, tidak disertai dengan pengumpulan data lain, misalnya wawancara yang lebih mendalam agar hasil dari penelitian menjadi lebih akurat.
3. Peneliti hanya meneliti mengenai nilai-nilai personal dan tipe-tipe nilai yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

- Akaah, I. P. 1989. Perbedaan-perbedaan dalam pertimbangan etika penelitian diantara profesional laki-laki dan perempuan. *Jurnal Etika Bisnis* 8 (5): 371-381.
- Ashworth, J. 1968. Mengejar perekrutan Kualitas Tinggi. *Jurnal Akuntansi* (November): 53-57.
- Beltramini, R., a Peterson, and G. Kozmetsky. 1984. Kepentingan dari mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi mengenai etika bisnis. *Jurnal Etika Bisnis* 3: 195-200.
- Murtanto dan Marini. 2005, *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntansi, Surabaya nNasional Akuntansi VI.*

- Emita Wahyu Astami. 2001, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi kasus: Pada sebuah PTS di Yogyakarta)*, Yogyakarta, STIE YO, KOMPAK, No 1,4.
- Benson, G. C. 1989. Kode Etik. *Jurnal Etika Bisnis* 8: 305-319.
- Coopers & Lybrand. 1997. *Cara Kita Melakukan Bisnis : Kode Pelaksanaan Bisnis*. Boston, MA: Coopers & Lybrand LLP.
- Davis, J. R., and R. E. Welton. 1991. Etika Profesional : persepsi mahasiswa bisnis. *Journal of Business Ethics* 10 (6): 451-463.
- DeCoster, D. T. 1971. CPA di dunia psikologi. *Jurnal Akuntansi* (Agustus): 40-45.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Schwartz, SH, Verkasalo, M.Antonovsky, A.Sagiv, L.1997.NilaiPrioritasdankeinginanSosial. *Journal of Social Psychology*,36: 3 – 18.
- Eliason, B. C., and D. B. Schubot. 1995. Nilai-nilai Pribadi dari dokter teladan : Implikasi-implikasi bagi kepuasan profesional dalam pengobatan keluarga. *The Journal of Family Practice* 41 (3): 251-256.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam dan N. John Castellan, Jr. 2002. *Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fagenson, E. A. 1993. Sistem nilai Pribadi dari pengusaha vs manajer Laki-laki dan perempuan. *Journal of Business Venturing* 8: 409-430.
- Finegan, J. 1994. Dampak nilai-nilai pribadi pada keputusan perilaku etika di tempat kerja. *Journal of Business Ethics* 13: 747-755.
- Fritzsche, D. J. 1995. Nilai-nilai Pribadi: Kunci potensial untuk membuat keputusan etika. *Journal of Business Ethics* 14: 909-922.
- Giacomino, D. 1992. Persepsi Etika dari jurusan akuntansi dan jurusan bisnis lain: Sebuah Studi empiris. *Accounting Educators Journal* 4 (2): 1-26.
- Andriati, Hastutie N.2001, Perilaku Mahasiswa Akuntansi dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, tesis, tidak dipublikasikan, Megister Sains UGM Yogyakarta.
- Guth, W., and R. Tagiuri. 1965. Nilai-nilai Personal dan strategi-strategi korporasi. *Harvard Business Review* 43: 123-132.
- Hales, D. 1996. Bagaimana remaja melihat hal-hal. *Parade Magazine* (August 18): 4-5.

- Harris, L. B. 1972. Sifat-sifat kepribadian dari para akuntan. *The Journal of Accountancy* (April): 87-89.
- Jones, T. M., and F. H. Gautschi III. 1988. Akankah etika perubahan bisnis ? Survei eksekutif masa depan. *Journal of Business Ethics* 7 (4): 231-248.
- Wilson, R. C. 1986. Memperbaiki pengajaran fakultas: penggunaan efektif dari evaluasi mahasiswa dan konsultan-konsultan. *Journal of Higher Education* 57 (2): 196-211.
- Kunartinah dan J. Widiatmoko. 2003, Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan karir sebagai Akuntan Publik, Semarang, STIKUBANK, Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Lilies Endang Wijayanti. 2001, Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi pilihan karir mahasiswa Akuntansi, Kompak No. 3.
- B.M. Meglino, EC Ravlin, nilai-nilai individu dalam organisasi: konsep, Kontroversi dan Penelitian, *Manajemen* 24 (3) (1998) 351-389
- Rokeach dikutip dari Robbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat, pp. 146 – 160
- Rokeach, M. (1968), *Keyakinan, Sikap dan Nilai: Sebuah Teori Organisasi dan Perubahan*, Jossey-Bass Publishers, San Francisco, CA.
- Smith, P.B. dan Schwartz, S.H. (1997), "Nilai", di Berry, JW, Segall, MH dan Kagitcibasi, C. (Eds), *Handbook of Cross-Cultural Psikologi*, 2nd ed., Allyn & Bacon, Boston, MA, hlm 77-118.
- Taliziduhu Ndraha. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta : Rineka Cipta, (Bab III mengenai Nilai)

LAMPIRAN

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-20 Tahun	50	39.4	39.4	39.4
	21-22 Tahun	65	51.2	51.2	90.6
	> 22 Tahun	12	9.4	9.4	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	55	43.3	43.3	43.3
	Perempuan	72	56.7	56.7	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	70	55.1	55.1	55.1
	Non Akuntansi	57	44.9	44.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Mata Kuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi	70	55.1	55.1	55.1
	Etika Bisnis	57	44.9	44.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

CURRICULLUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama	AYU RIZKI LESTARI
Tempat, tanggal Lahir	Surabaya, 22 Mei 1990
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat	Jl. Dupak Magersari 19 Surabaya
Telepon / HP	085731848621
Email	ayuri@yahoo.co.id

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota UKM Paduan Suara di STIE Perbanas Surabaya 2009-2010

PENDIDIKAN

SD Ta'miriyah Surabaya	: 1996-2002
SMP Ta'miriyah Surabaya	: 2002-2005
SMA Barunawati Surabaya	: 2005-2008
STIE Perbanas Surabaya	: 2008-2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan bertanggung jawab sesuai dengan fakta.

Hormat saya,

AYU RIZKI LESTARI